

## PERANCANGAN APLIKASI PEMESANAN JASA *WEDDING ORGANIZER* PADA PT NONA MANIS *CREATIVE PLANNER*

Syafira Rachmadini<sup>1</sup>, Rudi Hermawan<sup>2</sup>, Fitriyah Puspita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah, Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

<sup>1</sup>[syafirarachmadini@gmail.com](mailto:syafirarachmadini@gmail.com), <sup>2</sup>[rh001unindra@gmail.com](mailto:rh001unindra@gmail.com), <sup>3</sup>[fitriyahpuspita23@gmail.com](mailto:fitriyahpuspita23@gmail.com)

### ABSTRAK

PT Nona Manis *Creative Planner* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang penyedia jasa *wedding organizer*. Namun dalam kegiatan utamanya yakni menyediakan pemesanan jasa *wedding organizer* masih dilaksanakan secara manual, sehingga kerap kali data yang dibutuhkan tercecer atau kurang lengkap. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sebuah aplikasi serta mengimplementasikannya agar dapat mempermudah karyawan dalam mengelola data. Metodologi penelitian yang digunakan ialah studi lapangan, dan studi pustaka. Di mana studi lapangan dilakukan dengan metode observasi, kuisioner dan wawancara terhadap pihak PT Nona Manis *Creative Planner* guna mengetahui apa saja yang menjadi kendala dan kebutuhan *user*. Untuk studi pustaka guna mendapat informasi yang diperoleh dari buku-buku ilmiah dan sumber tertulis baik cetak maupun elektronik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem seperti apa yang digunakan dalam proses penerapan sistem pelayanan pemesanan untuk diterapkan pada PT Nona Manis *Creative Planner*. Dengan permasalahan yang ada, penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah membuat sistem yang terkomputerisasi agar membantu pekerjaan karyawan dengan membuat perangkat aplikasi yang menggunakan bahasa pemrograman Java.

Kata Kunci: Pemesanan, Sistem, Aplikasi, *Wedding Organizer*

### ABSTRACT

*PT Nona Manis Creative Planner is a company that provides wedding organizer services. However, the main activity in providing orders for wedding organizer services is still carried out manually, so that the required data is scattered or incomplete. This research was conducted to design an application and implement it for employees to make it easier in managing data. The research method used is field study and literature study. Where field studies were conducted using observation, questionnaires and interviews with PT Nona Manis Creative Planner to find out the constraints and needs of the user. Literature study is conducted to get an information from scientific books and written sources, both printed and electronic. The purpose of this research is to find out what kind of system is used in the process of implementing the booking service system to be applied to PT Nona Manis Creative Planner. With the problem, the authors concluded that the result of this study was to create a computerized system to help employees work by creating application devices that use the Java programming language.*

Keyword: *Booking, System, Application, Wedding Organizer*

### PENDAHULUAN

Pada era digital ini, manusia dituntut untuk mengerjakan segala sesuatu pekerjaan dengan sistem terkomputerisasi. Semakin banyak jenis pekerjaan, semakin banyak data yang harus diolah. Pengolahan data yang masih manual tentu bisa menyebabkan beberapa kesalahan dan kurangnya efektifitas waktu. Namun penggunaan teknologi informasi yang tersistem ini belum digunakan oleh seluruh kalangan. Salah satunya pada PT Nona Manis *Creative Planner* yang bergerak pada bidang penyedia jasa *wedding organizer* atau *wedding planner*

yang terletak di Jakarta. PT Nona Manis *Creative Planner* menyediakan beberapa jenis jasa pernikahan yang dalam pengelolaan pemesanannya dilakukan secara manual sehingga data rentan kesalahan dan memakan banyak waktu. Oleh karena itu PT Nona Manis *Creative Planner* tentu harus meningkatkan pelayanan yang dimiliki agar pengelolaan data menjadi lebih baik dan rapi.

Penelitian ini ditujukan untuk merancang sistem pemesanan jasa *wedding organizer* yang terkomputerisasi serta mengetahui hasil coba

sistem pemesanan jasa *wedding organizer* yang terkomputerisasi pada PT Nona Manis *Creative Planner*.

Dengan adanya aplikasi pemesanan jasa *wedding organizer* ini diharapkan memudahkan dan meringankan pekerjaan bagian NIC (Nona In Charge) pada PT Nona Manis *Creative Planner*. Serta memudahkan bagian NIC (Nona In Charge) PT Nona Manis *Creative Planner* dalam mengakses informasi mengenai proses kegiatan yang sedang berjalan serta memudahkan monitoring setiap kegiatan yang ada.

Menurut (Putranto, 2013) dalam (Saputra, 2016) menyimpulkan bahwa Wedding Organizer adalah jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervise pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan. Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini Wedding Organizer sudah berpindah dari proses manual ke dalam proses online yaitu sistem informasi Wedding Organizer yang berbasis web metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu menggunakan metode prototyping (analisa, design, pembuatan aplikasi, evaluasi, hasil). Sistem informasi Wedding Organizer sangat membantu bagi orang-orang yang tidak mau repot dengan masalah perencanaan pernikahan mereka. Sistem informasi untuk memperluas area promosi dan penjualan paket pernikahan dan mempermudah proses pemesanannya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Best dalam (Darmadi, 2011) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan kenyataannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Fenomena itu dapat berupa perilaku, motivasi, perspektif, tindakan dan lain-lain secara holistik. Fenomena tersebut dituliskan dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan menggunakan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2012)

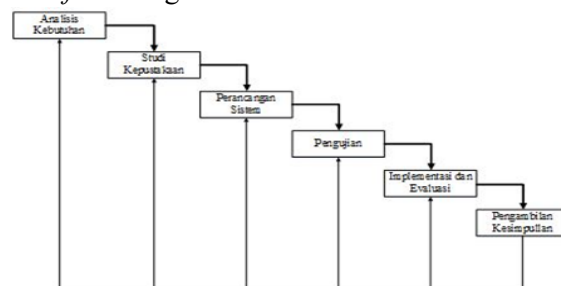
Penelitian ini dilakukan di Fisita House, Jl. Nangka IV No. 51 RT/RW 01/02, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan kurun

waktu selama 6 bulan dimulai sejak Maret hingga bulan Agustus 2020.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data-data serta informasi untuk mendukung penyempurnaan hasil dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Wawancara  
Wawancara dilakukan untuk mengetahui sistem pelayanan pemesanan yang saat ini berjalan serta yang diinginkan untuk digunakan kedepannya.
- b. Survei dan Observasi  
Survei dan observasi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung proses yang digunakan oleh PT Nona Manis *Creative Planner* dalam melakukan kegiatan pelayanan pemesanan yang ada pada perusahaan tersebut.
- c. Kuisisioner  
Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui apa saja kendala dan kebutuhan karyawan PT Nona Manis *Creative Planner*. Sehingga kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat menjadi masukan dalam pembuatan aplikasi.
- d. Metode Kepustakaan  
Dari berbagai referensi seperti kutipan-kutipan berbagai buku, artikel, serta hasil laporan dan bahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diambil teori yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisa masalah yang ditemukan dalam penelitian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan ialah *classic life cycle* atau disebut metode *waterfall*. Menurut (Pressman, 2015) model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena harus melakukan tahapan untuk dapat melaksanakan tahap selanjutnya (berurutan). Adapun tahapan-tahapan metode *waterfall* sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Sistem dengan Metode *Waterfall*

1. Analisa kebutuhan  
Analisa kebutuhan berguna untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan sebagai masukan suatu sistem. Sebelum merancang sistem, penulis harus memahami kebutuhan pengguna.
2. Studi kepustakaan  
Studi kepustakaan bertujuan untuk mempelajari dan memahami dasar teori yang berhubungan dengan analisa kebutuhan yang telah dilakukan. Selain itu, penulis juga melakukan studi dari berbagai media yang berupa diktat, modul, buku-buku, artikel-artikel baik di *internet* maupun media cetak untuk menunjang penelitian ini
3. Perancangan sistem  
Perancangan sistem bertujuan untuk merancang sistem yang akan dibuat agar dapat diimplementasikan dengan kebutuhan pengguna
4. Pengujian  
Pengujian adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem
5. Implementasi dan Evaluasi  
Implementasi adalah proses untuk menerapkan sistem yang telah dibuat kepada perusahaan. Evaluasi adalah proses penilaian apakah sistem sudah dapat digunakan sepenuhnya oleh perusahaan atau masih harus diperbaiki.
6. Pengambilan kesimpulan  
Aplikasi pemesanan jasa *wedding organizer* yang dibuat sudah dapat memenuhi kebutuhan untuk suatu proses pelayanan PT Nona Manis *Creative Planner* dan sudah dapat berfungsi sesuai dengan tujuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan penelitian, maka penulis dapat menganalisa permasalahan yang ada dalam sistem pemesanan yang saat ini berjalan pada PT Nona Manis *Creative planner*, yaitu:

1. Proses pendataan klien sampai dengan pembayaran dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kehilangan data, berkas tercecer, dan tempat penyimpanan yang kurang memadai.
2. Proses pembuatan laporan sudah terkomputerisasi, walaupun begitu masih terdapat kendala seperti kurangnya data yang

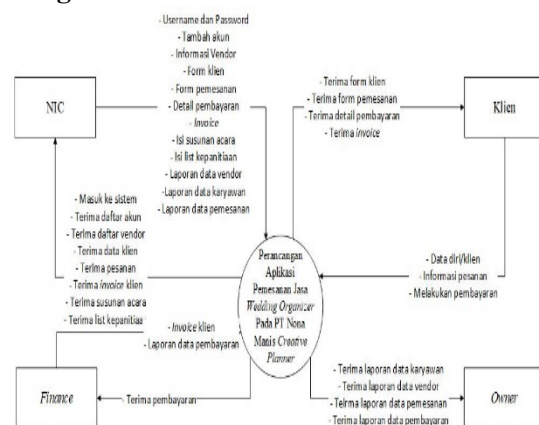
*terinput* pada saat penyocokan data dengan catatan

Dengan melihat analisis permasalahan di atas, berikut uraian penyelesaian masalah yang akan diterapkan:

1. Perlu dibuat sistem pemesanan terkomputerisasi sehingga dapat memperbaiki sistem sebelumnya.
2. Proses pendataan data pribadi klien yang terdapat pada form pemesanan dibuat menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga dalam pengolahannya dapat dilakukan secara lebih efisien
3. Proses pencatatan transaksi masuk maupun keluar juga menggunakan sistem terkomputerisasi demi meminimalisir kesalahan data.
4. Proses pembuatan laporan walaupun sudah terkomputerisasi dapat dirancang ulang dengan menggunakan sistem baru. Laporan pada sistem yang sudah terkomputerisasi, tentu akan lebih mudah karena tidak perlu menyocokkan dengan catatan yang dimiliki karyawan.

Gambaran sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

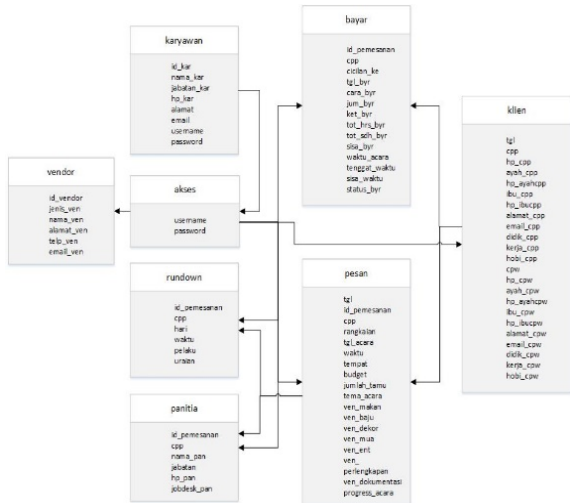
## Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. (Kristanto, 2011)

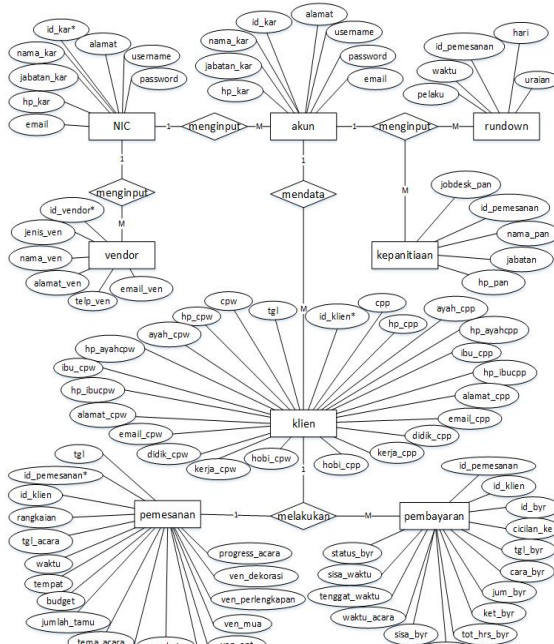
**Normalisasi**



**Gambar 3. Normalisasi**

Menurut (Sutabri, 2012) “Normalisasi (*Normalizing The Relation*) adalah proses pengelompokan *attribute-attribute* dan suatu relasi sehingga membentuk sebuah relasi dengan jumlah kerangkapan datanya sedikit (*Minimum Amount of Redudancy*).”

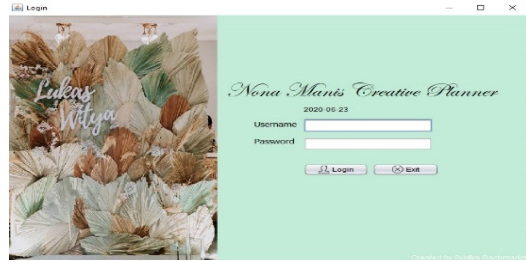
**ERD (Entity Relationship Diagram)**



**Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)**

ERD atau *Entity Relationship Diagram* menurut (Sutanta, 2011) merupakan “suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. ERD digunakan untuk menjelaskan relasi atau hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logis.

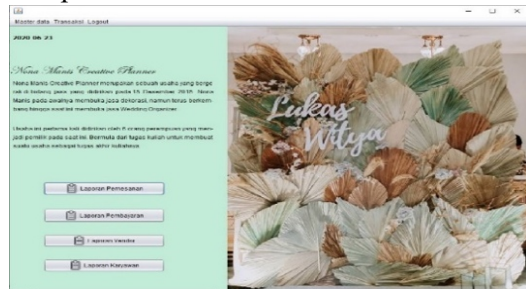
**1. Tampilan Login**



**Gambar 5. Login**

Untuk masuk ke dalam sistem, *user* harus memasukkan *username* dan *password* terlebih dahulu lalu klik *Login*.

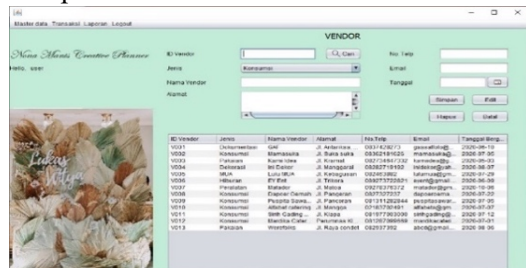
**2. Tampilan Menu Utama**



**Gambar 6. Menu Utama**

Terdapat pilihan menu pada bagian atas form dan menu laporan pada tombol di sisi kiri.

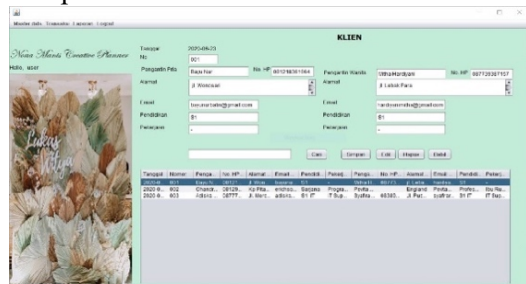
**3. Tampilan Form Vendor**



**Gambar 7. Form Vendor**

Pada tampilan ini, *user* dapat menyimpan, mengubah, menghapus data vendor sesuai kebutuhan

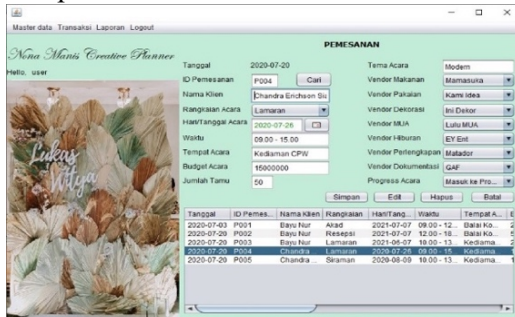
**4. Tampilan Form Klien**



**Gambar 8. Form Klien**

Pada tampilan ini, *user* dapat menyimpan, mengubah, menghapus data klien sesuai kebutuhan

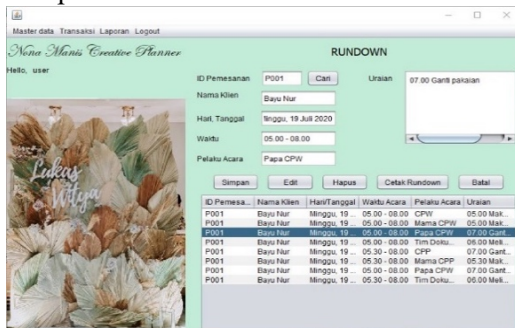
### 5. Tampilan Form Pemesanan



Gambar 9. Form Pemesanan

Pada tampilan ini, *user* dapat menyimpan, mengubah, menghapus data pemesanan juga dapat memilih data vendor yang tersedia.

### 6. Tampilan Form Susunan Acara



Gambar 10. Form Susunan Acara

Pada tampilan ini, *user* dapat menyimpan, mengubah, menghapus data susunan acara sesuai kebutuhan

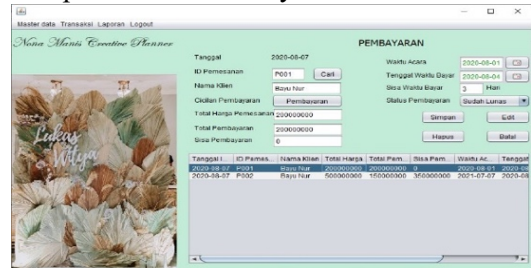
### 7. Tampilan Form Kepanitiaan



Gambar 11. Form Kepanitiaan

Pada tampilan ini, *user* dapat menyimpan, mengubah, menghapus data panitia sesuai kebutuhan.

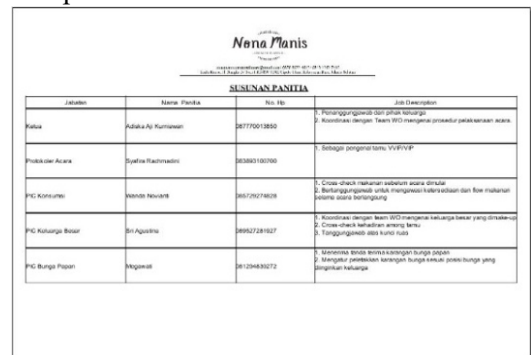
### 8. Tampilan Form Pembayaran



Gambar 12. Form Pembayaran

Pada tampilan ini, *user* dapat menyimpan, mengubah, menghapus data pembayaran sesuai kebutuhan

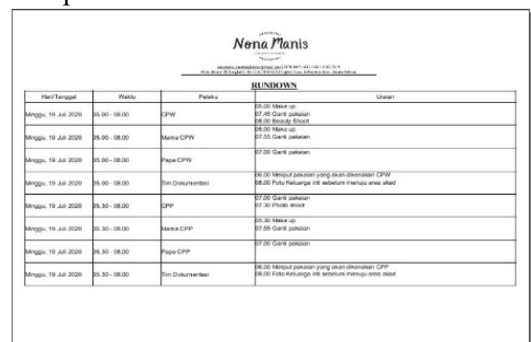
### 9. Tampilan List Panitia



Gambar 13. List Panitia

Keluaran list panitia merupakan hasil dari form kepanitiaan yang dicetak sesuai dengan ID pemesanan tertentu

### 10. Tampilan Rundown



Gambar 14. Rundown

Keluaran *rundown* merupakan hasil dari form Susunan Acara yang dicetak sesuai dengan ID pemesanan tertentu

### 11. Tampilan Invoice



Gambar 15. Invoice

### 14. Tampilan Laporan Pembayaran



Gambar 18. Laporan Pembayaran

### 12. Tampilan Laporan Vendor



Gambar 16. Laporan Vendor

### 13. Tampilan Laporan Pemesanan



Gambar 17. Laporan Pemesanan

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui proses identifikasi masalah, pembahasan, pengembangan, hingga penerapannya dapat dibuat simpulan sebagai berikut: Sistem pemesanan jasa *wedding organizer* dapat digunakan oleh karyawan PT Nona Manis *Craetive Planner* yang memiliki hak akses mengelola sistem. Penerapan pencarian dan penyimpanan data secara terstruktur berguna untuk memudahkan karyawan dalam melihat informasi data yang masuk. Agar dalam pencarian data tidak memakan waktu lama dan menyulitkan karyawan. Adanya aplikasi yang dibuat secara spesifik dengan menggabungkan kegiatan pendataan vendor, pendataan karyawan, pendataan pemesanan dan pembayaran hingga pada pembuatan susunan acara serta susunan kepanitiaan. Berguna untuk menunjang kegiatan pelaksanaan pemesanan hingga tahap akhir.

Adapun saran guna menyempurnakan aplikasi pemesanan jasa *wedding organizer* yaitu: Penggabungan dan modifikasi dari kegiatan sehari-hari dalam lingkungan kerja sangat bisa diterapkan dalam bentuk aplikasi komputer dalam menambahkan fitur terbaru. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi menjadi sistem yang lebih baik. Dengan tujuan mempermudah pengolahan dan penerimaan informasi pengguna, dapat dibuat sistem terbaru yang lebih canggih dari sistem yang sudah ada.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kristanto, A. (2011). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Mulyadi, D. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prasojo, L. D., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pressman, R. S. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.
- Putranto, M. A. (2013). *Sistem Informasi Persewaan Wedding Organizer Berbasis Web*. Semarang: Universitas Stikubank.
- Saputra, M. Y. (2016). Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi. *Bina Insani ICT Journal*, 3.
- Subagyo, J. P. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutanta. (2011). *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.